

Analisis Pelaksanaan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Batu Kundur Kabupaten Karimun

ABSTRAK

FEBRIZA SELVINA

Kata kunci : Pelaksana,Fungsi, Pelabuhan

Negara kesatuan republic Indonesia sebagai mana dimaksud Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran adalah Negara dengan batas-batas, hak-hak, dan kedaulatan yang di tetapkan dengan undang-undang. Pelayaran merupakan bagian dari sarana transformasi laut sebagaimana amanat undang-undang nomor 17 tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional. Penanganan masalah kelancaran kegiatan pada pelabuhan merupakan tanggung jawab kantor unit penyelenggara pelabuhan. Dalam hal ini adalah menjadi tanggung jawab kantor unit penyelenggara pelabuhan sebagai penyelenggara pelabuhan terkait jumlah penumpang atau muatan penumpang agar dapat berjalan dengan lancar. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, maka penulis ingin melihat pelaksanaan fungsi dari kantor unit penyelenggara pelabuhan apakah tugas dan fungsi yang dimiliki telah dilaksanakan dengan baik dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini ditetapkan pegawai pada kantor unit penyelenggara pelabuhan sebanyak 11 orang dan untuk masyarakat pengguna pelabuhan sebanyak 25 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sensus untuk pegawai kantor unit penyelenggara pelabuhan dan random sampling untuk masyarakat. Jenis dan sumber data yang yang digunakan data primer dan data skunder. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui angket kuisioner, observasi ,dokumentasi dan wawancara. Setelah data data diperoleh lalu dikelompokkan menurut data , kemudian dilakukan perhitungan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan beberapa indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Dan untuk ukuran variable dalam penelitian ini penulis membagi menjadi lima kategori penilaian yaitu: sangat terlaksana, terlaksana, cukup terlaksana, kurang terlaksana, tidak terlaksana. Berdasarkan hasil penelitian ini tentang analisis pelaksanaan fungsi kantor unit penyelenggara pelabuhan di pelabuhan tanjung batu kundur kabupaten karimun dikatakan cukup terlaksana dengan presentase rentang nilai 58,05.maka dari itu penulis mengharapkan kepada kantor unit penyelenggara pelabuhan agar bisa lebih baik lagi dalam meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan dipelabuhan tanjung batu kundur kabupaten karimun.

**Analysis of the Implementationn of the Function of the Port Organizing Unit
Office in Tanjung Batu Kundur Karimun Regency**

ABSTRACT
FEBRIZA SELVINA

Keywords : Implementer, Function, Port

The unitary state of the Republic of Indonesia as referred to in the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2008 concerning shipping is a State with boundaries, rights and sovereignty established by law. Shipping is part of a means of transforming the sea as mandated by law number 17 of 2008 to be a very strategic for national insight and a vital means that supports the goal of national unity. Handling the problem of smooth activities at the port is the responsibility of the port management unit office. In this case it is the responsibility of the port operator unit office as the port operator in relation to the number of passengers or passenger load so that it can run smoothly. In line with the purpose of this study, the authors would like to see the implementation of the functions of the port organizing office whether the duties and functions have been carried out properly and to know the obstacles faced in carrying out their duties and functions. As for the population and sample in this study 11 employees were assigned to the port organizing office and 25 people to port users. The sampling technique used is a census for port office unit staff and random sampling for the community. Types and sources of data that are used primary and secondary data. While the technique of collecting data through questionnaires, observation, documentation and interviews. After data data is obtained and then grouped according to data, then quantitative calculations are carried out. In this study the authors explain several indicators that will be used in this study, namely, planning, organizing, movement, and supervision. And for the variable size in this study the author divides into five assessment categories, namely: very implemented, implemented, enough done, less implemented, not implemented. Based on the results of this study about the analysis of the implementation of the office function of the unit that manages the port in Tanjung Perak port, Karimun regency is said to be quite implemented with a percentage range of 58.05. Therefore, the authors expect the port organizing office to be better in improving supervision of activities. in the port of Tanjung Batu Kundur, Karimun District.